



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME  
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

*Siaran Pers*  
*Distrik Lautem*  
**11 Agustus 2015**

**Masyarakat Desa Muapitine prihatin dengan kekerasan inses terhadap anak-anak dan meminta untuk membuat pasal khusus**

Pada tanggal 6 Agustus 2015, JSMP mengorganisir pelatihan yang ke 3 mengenai “Demokrasi dan peranan Parlemen Nasional dalam proses pembuatan undang-undang”, yang digelar di desa Muapitine, Kecamatan Lospolos, Kota Madya Lautem. Pelatihan tersebut mendapatkan partisipasi yang tinggi dari masyarakat dan struktur desa. Total peserta yang ambil bagian dalam pelatihan tersebut berjumlah 30 orang yang meliputi 23 orang perempuan dan 7 orang laki-laki

Selama pelatihan, masyarakat merasa sangat prihatin/terganggu dengan kasus inses yang seringkali terjadi di negara Timor-Leste. Oleh karena itu, meminta kepada Parlemen dan Pemerintah untuk harus membuat pasal khusus agar mengatur dan menghukum dengan berat para terdakwa inses sehingga dapat mencegah terjadinya kasus yang sama di masa mendatang.

“JSMP menganggap tuntutan masyarakat mengenai kasus inses sangat relevan untuk mendapatkan perhatian publik dan terutama badan-badan legislatif negara untuk mengkirminalkan perbuatan seksual yang berkarakter inses karena tindak pidana tersebut sangat mengganggu nilai-nilai masyarakat dan merusak hubungan suci/sakral dari keluarga,” kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

Pada banyak kesempatan, JSMP telah mendiskusikan persoalan ini dengan otoritas negara yang berwenang, untuk merasa peka terhadap realitas ini. JSMP juga menyampaikan sebuah laporan usulan kepada Parlemen Nasional dan Pemerintah untuk dipertimbangkan agar merubah Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP). Usulan ini berdasarkan hasil pemantauan JSMP di pengadilan dan beberapa pengalaman AIFeLa dalam memberikan bantuan hukum kepada para korban.

JSMP memandang penting tuntutan masyarakat agar pemerintah dan parlemen harus menyebarkan-luaskan informasi mengenai undang-undang yang diterbitkan melalui Lembaran Negara agar didistribusikan ke desa mereka agar masyarakat dapat mengaksesnya secara bebas.

Dalam pelatihan tersebut, kepada desa Muapitine Acacio da Silva berterimah kasih dan menganggap kehadiran JSMP sangat penting untuk membagikan informasi dan meminta JSMP untuk menyampaikan keprihatinan mereka kepada negara melalui Parlemen Nasional dan Pemerintah untuk mengkriminalkan praktek selingkuh, kumpul kebo dan poligami yang tidak sesuai dengan budaya dan prinsip agama katolik.

Untuk informasi lebih lengkap silahkan hubungi:  
Luis de Oliveira Sampaio  
Direktur Eksekutif JSMP  
Alamat e-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)